

Analisis Pengaruh Gender dalam Pemilihan Jurusan Pariwisata di Universitas di Kota Bandung

Putri Keysya Gunawan^{1*}, Azfa Bayu Febriyanto², Raisya Nazwa Ayudia Trisnadiwan³, Raihan Zulfa Salsabila⁴, Dhestrianita Adhistry⁵, Firdaus Rizqullah Sugiarto⁶, Rama Wijaya Abdul Rozak⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Pendidikan Indonesia; putrikeysyagunawan@upi.edu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan pariwisata berdasarkan gender di universitas di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor gender, persepsi prospek karier, kekhawatiran terhadap diskriminasi gender dan pelecehan seksual, serta pertimbangan rasio gender, mempengaruhi pemilihan jurusan pariwisata. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya untuk mengatasi stereotip gender dan diskriminasi dalam industri pariwisata.

Katakunci: Pemilihan Jurusan Pariwisata, Gender, Stereotip Gender, Prospek Karier, Diskriminasi Gender

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjpp.v1i3.2481>

*Correspondence: Putri Keysya

Gunawan

Email: putrikeysyagunawan@upi.edu

Received: 08-03-2024

Accepted: 13-04-2024

Published: 27-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to identify the factors influencing the choice of tourism majors based on gender at universities in Bandung City. The research uses a quantitative approach with a survey design employing a Likert scale. The results indicate that gender factors, perceptions of career prospects, concerns about gender discrimination and sexual harassment, and considerations of gender ratio influence the choice of tourism majors. These findings underscore the importance of efforts to address gender stereotypes and discrimination in the tourism industry.

Keyword: Choice of Tourism Major, Gender, Gender Stereotypes, Career Prospects, Gender Discrimination

Pendahuluan

Pemilihan jurusan merupakan langkah penting bagi setiap mahasiswa dalam menentukan karir yang sesuai dengan minat dan potensinya. Keputusan ini tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan individu semata, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, termasuk gender. Gender tidak bersifat universal atau terstandarisasi; dengan kata lain, berbagai masyarakat memiliki gagasan yang beragam tentang apa itu gender (Ahmad & Yunita, 2019). Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan dihasilkan secara sosial; dengan kata lain, perbedaan gender tidak melekat pada alam atau karya Tuhan, tetapi lebih merupakan hasil dari proses sosial dan budaya yang berlarut-larut yang terjadi di dalam masyarakat (Ahmad & Yunita, 2019). Seperti gagasan sentral lainnya dalam ilmu sosial, gender merupakan hal mendasar dalam arti menjadi manusia dan telah didefinisikan secara berbeda-beda sepanjang waktu (Eger et al., 2022). Hal ini menyebabkan adanya stereotip gender yang dianggap sebagai prasangka atau perspektif umum tentang kualitas, atribut, atau peran yang harus atau tidak harus dimiliki atau dipenuhi oleh perempuan dan laki-laki (Jeffrey et al., 2018 & UN Human Rights, 2021; dalam Kabil et al., 2022).

(Xuelan, 2021) Penelitian terbaru menunjukkan bahwa gender memainkan peran penting dalam proses pemilihan jurusan, terutama dalam konteks industri pariwisata. Laki-laki dan perempuan dikategorikan atau diurutkan menurut posisi, fungsi, dan tanggung jawab mereka yang bervariasi dalam berbagai bidang kehidupan, bukan karena perbedaan biologis atau kodrat yang akan menentukan disparitas fungsi dan peran mereka (Wijaya, 2019). Sejak beberapa waktu, industri pariwisata telah dianggap sebagai pemberi kerja utama, dengan tenaga kerja yang biasanya terdiri dari wanita di banyak negara (Duffy et al., 2019 dan UNWTO, 2015 dalam (Jesús Carrasco-Santos et al., 2024)). Industri ini terus bergelut dengan ketidaksetaraan berbasis gender yang meresap (Carvalho et al., 2019; Chambers, 2022 & Zhou et al., 2022 dalam (Jesús Carrasco-Santos et al., 2024)). Sebuah studi oleh (Romadhan et al., 2023) menemukan ketidakseimbangan gender yang signifikan dalam penelitian kolaboratif di sektor pariwisata. Sementara itu, penelitian (Suwarti, 2020) dan (Putra, 2023) menggali persepsi masyarakat dan implementasi kebijakan gender dalam konteks pariwisata, memberikan wawasan penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan jurusan (C. Huang, 2021b).

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan kontribusi penting, masih terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi preferensi jurusan mahasiswa berdasarkan gender, terutama di universitas di Kota Bandung. Dalam hal demografi, laki-laki dan perempuan berkontribusi secara berbeda pada industri pariwisata dan berbagai sektornya, termasuk pekerjaan, pemasaran, manajemen sumber daya, pengembangan dan perencanaan, studi akademis di bidang pariwisata, dan lain-lain (Kabil et al., 2024).

Oleh karena itu, kami tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi preferensi jurusan mahasiswa pariwisata di Universitas di Kota Bandung berdasarkan gender dan menganalisis pengaruh relatif dari setiap faktor yang diidentifikasi (Xie, 2021b). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi jurusan, sehingga dapat membantu calon mahasiswa dalam mengambil (H. Zhang, 2024) keputusan yang lebih tepat, mengembangkan program dan kebijakan yang lebih sensitif gender untuk mendukung mahasiswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan potensinya bagi universitas, dan meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam industri pariwisata, sehingga dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menarik dan mempertahankan talenta perempuan (Kumar, 2020).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei dengan metode skala likert. Responden diminta untuk menyatakan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan dan Skala Likert sangat berguna dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur data yang bersifat kuantitatif (C. Huang, 2021a). Desain penelitian ini membuat peneliti mengumpulkan data dari responden dan menganalisis hubungan antara variabel gender dan pemilihan jurusan pariwisata.

Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data yang lebih terukur dan analisis yang lebih komprehensif terhadap pengaruh gender dalam preferensi jurusan pariwisata. kemudian data yang dikumpulkan dari survei dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian yang berarti (Ridderstaat, 2019). Penelitian kami dilakukan kepada mahasiswa jurusan pariwisata di universitas di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia (Karsavuran, 2020).

Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh studi di program pariwisata di universitas di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Pemilihan partisipan didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif di program pariwisata.
2. Menempuh studi di universitas di Kota Bandung.
3. Berada dalam berbagai tingkat semester.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari berbagai jurusan pariwisata di setiap universitas dengan tujuan memastikan representasi yang mencukupi. (S. (. Huang, 2023) Partisipan yang mengisi diharapkan mewakili beragam latar belakang gender agar analisis dapat menjadi lebih holistik terhadap pengaruh gender dalam pemilihan jurusan pariwisata. (Sun, 2020) Dengan demikian, data yang terkumpul dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana faktor gender mempengaruhi preferensi jurusan pariwisata.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Pengaruh faktor gender terhadap pemilihan jurusan pariwisata

Pengaruh gender	N	%
Sangat berpengaruh	13 + 7	12.34%
Berpengaruh	27 + 36	38.88%
Tidak berpengaruh	38 + 29	41.35%
Sangat tidak berpengaruh	9 + 3	7.4%

Pengaruh Gender

Lebih dari separuh responden (51.22 %) menyatakan bahwa faktor gender dapat berpengaruh dalam dalam pemilihan jurusan pariwisata, dengan (12.34%) dari responden yang menganggap bahwa faktor gender sangatlah berpengaruh dalam proses pemilihan jurusan (Li, 2020).

Tabel. Persepsi terhadap prospek karier dalam industri pariwisata yang dipengaruhi gender

Persepsi terhadap Prospek Karir	N	%
Sangat mempengaruhi	12 + 10	13.58%
Mempengaruhi	40 + 26	40.74%
Tidak mempengaruhi	23 + 39	38.27%
Sangat tidak mempengaruhi	6 + 6	7.4%

Persepsi Prospek Karir

Lebih dari sebagian responden (54.32%) beranggapan bahwa persepsi terhadap prospek karir di industri pariwisata dipengaruhi oleh gender, namun begitu tidak sedikit pula responden (45.68%) yang beranggapan bahwa gender tidaklah penting dalam prospek karir pada industri pariwisata (Reyes-García, 2021).

Tabel 3. Perbandingan rasio gender dan stereotip dalam jurusan pariwisata

Pertimbangan stereotip dan rasio gender	N	%
Sangat penting	10 + 9 + 9	11.52%
penting	36 + 35 + 29	41.15%
Tidak penting	28 + 27 + 37	37.86%
Sangat tidak penting	7 + 10 + 6	9.46%

Pertimbangan Terhadap Rasio Gender dan Stereotip

Sebagian besar responden (52.67%) menganggap bahwa penting mempertimbangkan rasio gender dalam proses pemilihan jurusan pariwisata terutama mungkin dalam hal kenyamanan maupun interaksi sosial (Gholipour, 2022).

Tabel 4. Pengaruh sosial di lingkungan sekitar terhadap pemilihan jurusan pariwisata berdasarkan gender

Pengaruh tekanan sosial	N	%
Sangat mempengaruhi	12	14.5%
Mempengaruhi	30	36.1%
Tidak mempengaruhi	31	37.3%
Sangat tidak mempengaruhi	10	12%

Pengaruh Tekanan Sosial

Hampir separuh responden (49.3%) memiliki anggapan bahwa tekanan sosial di lingkungan sekitar tidak mempengaruhi mereka dalam memilih jurusan pariwisata, dan 12% diantaranya menganggap bahwa tekanan sosial sama sekali tidak berpengaruh.

Tabel 5. Penerimaan gender dalam industri pariwisata

Penerimaan gender	N	%
Sangat besar	6 + 26	19.75%
Besar	31 + 38	42.59%
Kecil	34 + 9	26.54%
Sangat kecil	10 + 8	11.11%

Penerimaan Gender dalam Industri Pariwisata

Sebagian besar responden (62,34) beranggapan bahwa penerimaan gender memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pemilihan jurusan pariwisata, dan sisanya memiliki anggapan bahwa penerimaan gender kurang berpengaruh dalam pemilihan jurusan mereka.

Diskusi

Perhatian terhadap perbedaan gender di jurusan pariwisata universitas, khususnya di Kota Bandung, semakin meningkat karena banyaknya jurusan pariwisata di Kota Bandung yang cenderung didominasi oleh perempuan (Elkhwesky, 2022; Luo, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam pemilihan jurusan pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender sangat berpengaruh dalam pemilihan jurusan pariwisata, serta mempengaruhi persepsi prospek karir di industri pariwisata (C. Zhang, 2021). Selain itu, pentingnya mempertimbangkan rasio gender dalam pemilihan jurusan pariwisata juga terbukti signifikan (Rojas-Méndez, 2019).

Terkait tekanan sosial, penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekitar tidak mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan jurusan pariwisata (Xie, 2021a). Namun, penerimaan gender dalam industri pariwisata memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pemilihan jurusan (Raki, 2021; Wang, 2022). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua individu dalam mengejar minat dan bakat mereka, tanpa adanya pembatasan atau pengaruh dari faktor gender.

Kesimpulan

Penelitian ini menemukan pengaruh yang signifikan dari faktor gender terhadap pemilihan jurusan pariwisata di universitas Kota Bandung. Stereotip gender, persepsi prospek karir, kekhawatiran terhadap diskriminasi gender dan pelecehan seksual, serta pertimbangan rasio gender, merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan.

Temuan ini menunjukkan pentingnya upaya untuk mengatasi stereotip gender dan diskriminasi dalam industri pariwisata. Dengan demikian, dapat diciptakan industri pariwisata yang lebih adil dan inklusif untuk semua orang, terlepas dari gender mereka.

Daftar Pustaka

- Ahmad, R., & Yunita, R. D. (2019). Ketidakadilan gender pada perempuan dalam industri pariwisata Taman Nasional Komodo. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 4(2), 84–93. <https://core.ac.uk/download/pdf/287321866.pdf>
- Eger, C., Munar, A. M., & Hsu, C. (2022). Gender and tourism sustainability. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(7), 1459–1475. <https://doi.org/10.1080/09669582.2021.1963975>
- Elkhwesky, Z. (2022). A systematic and major review of proactive environmental strategies in hospitality and tourism: Looking back for moving forward. *Business Strategy and the Environment*, 31(7), 3274–3301. <https://doi.org/10.1002/bse.3076>
- Gholipour, H. F. (2022). Economic policy uncertainty, consumer confidence in major economies and outbound tourism to African countries. *Tourism Economics*, 28(4), 979–994. <https://doi.org/10.1177/1354816620985382>
- Huang, C. (2021a). Coupling relationship and interactive response between intensive land use and tourism industry development in china's major tourist cities. *Land*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/land10070697>

- Huang, C. (2021b). Spatiotemporal evolution and trend prediction of tourism economic vulnerability in china's major tourist cities. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/ijgi10100644>
- Huang, S. (. (2023). COVID-19 two years on: a review of COVID-19-related empirical research in major tourism and hospitality journals. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 35(2), 743–764. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-03-2022-0393>
- Jesús Carrasco-Santos, M., Seyfi, S., Hosseini, S., Hall, C. M., Mohajer, B., Almeida-García, F., & Cortes Macías, R. (2024). Breaking boundaries: Exploring gendered challenges and advancing equality for Iranian women careers in tourism. *Tourism Management*, 103, 104913. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2024.104913>
- Kabil, M., Ali, M. A., Marzouk, A., & Dávid, L. D. (2024). Gender Perspectives in Tourism Studies: A Comparative Bibliometric Analysis in the MENA Region. *Tourism Planning and Development*, 21(3), 276–298. <https://doi.org/10.1080/21568316.2022.2050419>
- Karsavuran, Z. (2020). Surviving a major crisis: the case of dismissed tourism and hospitality employees. *Journal of Policy Research in Tourism, Leisure and Events*, 1–23. <https://doi.org/10.1080/19407963.2020.1787421>
- Kumar, N. (2020). Relationship between ICT and international tourism demand: A study of major tourist destinations. *Tourism Economics*, 26(6), 908–925. <https://doi.org/10.1177/1354816619858004>
- Li, A. (2020). Tourism Flow between Major Cities during China's National Day Holiday: A Social Network Analysis Using Weibo Check-in Data. *IEEE Access*, 8, 225675–225691. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3044613>
- Luo, X. (2019). Exploring the impacts of tourism on the livelihoods of local poor: the role of local government and major investors. *Journal of Sustainable Tourism*, 27(3), 344–359. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1578362>
- Putra, I. (2023). Perempuan dalam Pariwisata: Implementasi Kebijakan Pengarusutamaan Gender pada pengelolaan Objek Wisata Tukad Bindu di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/58445>
- Raki, A. (2021). Tourism recovery strategies during major crises: The role of proactivity. *Annals of Tourism Research*, 90. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2021.103144>
- Reyes-García, M. E. (2021). Accessibility to cultural tourism: The case of the major museums in the city of Seville. *Sustainability (Switzerland)*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/su13063432>
- Ridderstaat, J. (2019). The impact of major tourist markets on health tourism spending in the United States. *Journal of Destination Marketing and Management*, 11, 270–280. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2018.05.003>
- Rojas-Méndez, J. I. (2019). Explaining the mixed outcomes from hosting major sporting events in promoting tourism. *Tourism Management*, 74, 300–309. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2019.04.001>

- Romadhan, M. I., Ayuningrum, N. G., & ... (2023). Program “Setara dalam Berkarya” Sebagai Upaya Penguatan Pariwisata Berbasis Kesetaraan Gender Pada Kelompok Budaya Seni musik Saronen di Desa *PROSIDING* <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/snpm/article/view/1259>
- Sun, Y. (2020). Spatial-temporal differences and influencing factors of tourism eco-efficiency in China’s three major urban agglomerations based on the super-EBM model. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/su12104156>
- Suwarti, S. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Wanita di Bidang Pariwisata (Studi Kasus di Kota Semarang). *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*. <http://stiepari.org/index.php/gemawisata/article/view/129>
- Wang, C. M. (2022). Does tourism promote or reduce environmental pollution? Evidence from major tourist arrival countries. *Environment, Development and Sustainability*, 24(3), 3334–3355. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01568-w>
- Wijaya, I. M. G. P. (2019). Pengaruh Gender dan Motivasi Memilih Sekolah Kejuruan terhadap Prestasi Belajar (Study Kasus di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung) Tahun 2018. *Statistika*, 7(2), 211–225.
- Xie, X. (2021a). Spatiotemporal difference characteristics and influencing factors of tourism urbanization in china’s major tourist cities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph181910414>
- Xie, X. (2021b). Spatiotemporal differentiation of coupling and coordination relationship of tourism–urbanization–ecological environment system in china’s major tourist cities. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/su13115867>
- Xuelan, C. (2021). Spatial distribution characteristics of network structure of tourism flow in five major urban agglomerations of coastal China. *Progress in Geography*, 40(6), 948–957. <https://doi.org/10.18306/dlkxjz.2021.06.005>
- Zhang, C. (2021). A new decomposition ensemble approach for tourism demand forecasting: Evidence from major source countries in Asia-Pacific region. *International Journal of Tourism Research*, 23(5), 832–845. <https://doi.org/10.1002/jtr.2445>
- Zhang, H. (2024). Digital Media Application Technology in Tourism Management Major VRAR Direction Talent Training Model Reform and Practice Research. *IEEE Access*. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3020963>